

الملحقات

الملحق (١): دليل المقابلة

١. مقابلة مع أباه كيبي شرواني سعيد (مشرف معهد هداية المبتدئين أمثلي)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in Amsilati sebagaimana yang Abah alami secara langsung?	Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in Amsilati berdiri pada tahun 2006. Awalnya pesantren ini bernama " <i>Al-Fattāh</i> ". Setelah memperdalam metode Amsilati langsung dari penggagasnya yakni KH. Taufiqul Hakim kemudian Abah mendapatkan ijazah dan izin, Abah kembali dan menerapkan metode tersebut di pesantren. Sejak itu nama pesantren diubah menjadi "Hidayatul Muftadi'in Amsilati".
2	Bagaimana awal mula Abah mengenal dan memilih QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 sebagai amalan di PPHM Amsilati?	Abah mengenal keistimewaan ayat ini dari KH. Taufiqul Hakim. Ayat ini adalah doa Nabi Ibrahim ketika menempatkan keluarganya di lembah Makkah dan mengandung doa keteguhan iman serta kelancaran rezeki. Setelah mendapat ijazah resmi, Abah mengamalkannya ketika membuka pondok.
3	Bagaimana tata cara pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 ketika pertama kali dilaksanakan di pesantren?	Pembacaan pertama dilakukan pada tahun 2006 di tanah kosong sebelah ndalem kulon pada malam Jumat pukul 24.00 WIB. Dilakukan adzan dan iqamah sebelum membaca ayat. Pada pelaksanaan awal, ayat dibaca seribu kali sesuai ijazah dari Amsilati Pusat. Kemudian untuk amalan seterusnya hanya dibaca 3x setelah wirid di salat Subuh dan Magrib.
4	Apa fungsi sosial dan spiritual dari amalan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 bagi pesantren dan para santri?	Secara spiritual, amalan ini menjadi doa penjaga pesantren agar diberi keberkahan, keteguhan, dan kelancaran rezeki atau usaha, utamanya untuk mengundang santri datang untuk mondok serta agar <i>kerasan</i> di pondok. Secara sosial, amalan ini menarik minat masyarakat sehingga jumlah santri meningkat dan memberi rasa kenyamanan bagi santri melalui pembacaan rutin setelah Subuh dan Magrib.
5	Sejauh mana dampak nyata dari pengamalan ayat ini terhadap perkembangan PPHM Amsilati?	Dampaknya sangat besar. Setelah diamalkan, jumlah santri meningkat drastis, dan kepercayaan masyarakat meningkat. Bahkan beberapa kiai dari daerah lain ikut mengamalkan ayat ini.
6	Bagaimana Abah memaknai hubungan antara QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 dengan realitas sosial pesantren?	Ayat ini bukan hanya doa tetapi pedoman membangun masyarakat. Doa ini berisi tentang tempat yang aman, rezeki yang cukup, dan keteguhan hati. Ketika diamalkan, maknanya tampak dalam perkembangan sosial pesantren dan semangat belajar santri.

٢. دليل المقابلة مع محمد حيدر السقاف (طالب بمعهد هداية المبتدئين أمثلي)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Anda sebagai santri putra tentang praktik pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 di Pondok Pesantren Hidayatul Mu'tadi'in Amtsilati?	Sejak saya tinggal di sini, saya selalu diajarkan supaya taat kepada kiai dengan menjalankan semua aturan yang sudah ditetapkan oleh pengasuh. Bagi saya, melakukan amalan ini adalah termasuk bentuk penghormatan kepada guru, dan insya Allah jika dijalankan, banyak kebaikan yang akan diperoleh.
2	Bagaimana pengaruh praktik pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 terhadap kehidupan Anda selama nyantri di pondok?	Pengaruhnya terasa dalam keseharian. Saya merasa ada perasaan nyaman ketika berada di pondok.
3	Apa harapan yang ingin Anda capai dengan mengikuti praktik pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37?	Harapan saya adalah amalan ini menjadi sebab datangnya ketenangan dan kelancaran rezeki bagi keluarga saya.
4	Apa makna atau manfaat yang Anda peroleh setelah mengikuti praktik pembacaan ayat ini?	Saya merasakan saat menjalankan kegiatan yang mungkin sangat padat jika dilihat secara sekilas, tetapi saya merasa enjoy dan santai ketika melakukannya.
5	Apakah Anda merasakan perubahan dalam hubungan spiritual Anda setelah mengikuti pembacaan ayat ini? Jika iya, bagaimana?	Iya, saya merasa ada perubahan. Seperti ketika awal mondok saya belum <i>kerasan</i> , kemudian setelah rutin melakukan amalan ini membuat saya merasa lebih tenang dan nyaman.
6	Sejauh mana praktik ini berperan dalam kehidupan sosial dan budaya santri putra di pondok?	Melalui kegiatan pembacaan ini, saya diajarkan arti penting keistiqomahan dalam melakukan amalan secara bersama-sama dengan teman santri.

٣. دليل المقابلة مع فوز المنا (طالبة بمعهد هداية المبتدئين أمثلي ورئيسة سكن الطالبات)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Anda sebagai santri putri tentang praktik pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 di Pondok Pesantren Hidayatul Mu'tadi'in Amtsilati?	Amalan ini sangat bagus sekali, karena keutamaan amalan ini yakni untuk menarik santri agar mondok disini. Dan tanpa terasa dan tanpa diduga banyak santri mondok disini.
2	Bagaimana pengaruh praktik pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 terhadap kehidupan Anda selama nyantri di pondok?	Pengaruhnya terasa dalam keseharian. Saya merasa <i>kerasan</i> meskipun kalau dilihat secara langsung fasilitas disini sangat sederhana.
3	Apa harapan yang ingin Anda capai dengan mengikuti praktik pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37?	Harapan saya adalah lebih dekat dengan Allah melalui amalan ini serta mendapatkan keberkahan selama belajar di pondok, dimudahkan dalam memahami ilmu, serta dijauhkan dari kesulitan.
4	Apa makna atau manfaat yang Anda peroleh setelah mengikuti praktik pembacaan ayat ini?	Saya merasakan hati menjadi lebih tenang, pikiran lebih fokus, dan kegiatan belajar terasa lebih ringan. Pembacaan ayat ini juga mengingatkan saya untuk selalu bergantung kepada Allah dalam setiap urusan.
5	Apakah Anda merasakan perubahan dalam hubungan spiritual Anda setelah mengikuti pembacaan ayat ini? Jika iya, bagaimana?	Iya, bagi saya ketika udzur kemudian tidak mengamalkan amalan ini membuat hati kurang tenang, tetapi kalau membaca amalan ini hati menjadi tenang.

6	Sejauh mana praktik ini berperan dalam kehidupan sosial dan budaya santri putra di pondok?	Sejauh ini, hubungan sosial santri seperti ketika ada kegiatan yang dilakukan bersama-sama sangat kompak, hubungan mu'asyaroh dengan sesama santri juga baik.
---	--	---

٤. دليل المقابلة مع يوستيكا أماليا فجرى (خريجة معهد هداية المبتدئين أمثلي)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Anda sebagai Alumni PPHM Amsilati tentang praktik pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'in Amsilati?	Amalan ini, selama saya mondok disana itu dibaca setelah salat Subuh dan Magrib. Dawuh Abah amalan ini bisa untuk mengundang santri, misalkan ingin membangun rumah agar tempat itu lebih nyaman, dan juga bisa untuk usaha agar lancar.
2	Bagaimana pengaruh praktik pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 terhadap kehidupan Anda selama nyantri di pondok?	Pengaruhnya besar sekali untuk memperlancar usaha saya. Meskipun amalan ini masih belum bisa Istiqomah saya amalkan.
3	Apa harapan yang ingin Anda capai dengan mengikuti praktik pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37?	Harapan saya adalah lebih barokah dalam usaha, terhindar dari orang jahil yang mengganggu usaha saya.
4	Apa makna atau manfaat yang Anda peroleh setelah mengikuti praktik pembacaan ayat ini?	Saya merasakan kehidupan rumah tangga saya tenang, tempat yang ditinggali lebih nyaman.
5	Apakah Anda merasakan perubahan dalam hubungan spiritual Anda setelah mengikuti pembacaan ayat ini? Jika iya, bagaimana?	Iya, jelas ada perubahan. Ketika kita mengamalkan ayat al-Qur'an meskipun mungkin tidak tau keutamaannya, pasti tetap ada <i>sirri</i> tersendiri.
6	Sejauh mana praktik ini berperan dalam kehidupan sosial dan budaya anda sebagai alumni?	Hubungan sosial pasti tetap ada pertengkaran di dalamnya, tetapi dengan adanya amalan sebagai tameng agar tidak menjadi suatu permasalahan yang besar.

٥. دليل المقابلة مع ريكو أندسيفا (رئيس سكن الطلاب بمعهد هداية المبتدئين أمثلي)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Anda sebagai santri putra sekaligus ketua pondok tentang praktik pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'in Amsilati?	Fungsi dari amalan itu di ambil dari dawuhnya nabi Ibrahim seperti yang di amalkan abah ketika bangun pondok di doakan dengan doanya nabi Ibrahim itu. Memang amalan itu bisa berdampak kepada anak-anak atau santri baru itu bisa betah di pondok
2	Bagaimana pengaruh praktik pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 terhadap kehidupan Anda selama nyantri di pondok?	Untuk pengaruhnya sangat besar dalam membacakan amalan itu bisa membuat hati tenang dan di pondok bisa betah. Saya dari 2016 sampai sekarang, yang mana kalau di lihat dari lingkungan nya mungkin orang lain tidak sampai 5 tahunan jika melihat dari fasilitas yang sederhana.
3	Apa harapan yang ingin Anda capai dengan mengikuti praktik pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37?	Harapannya buat teman-teman yang di pondok dan untuk saya sendiri ketika mengamalkan ini sebagai lantaran agar mudah bersosialisasi atau bercengkrama dengan teman-teman yang lain.

4	Apa makna atau manfaat yang Anda peroleh setelah mengikuti praktik pembacaan ayat ini?	Untuk membuat diri bisa lebih baik dan juga amalan ini betul-betul kita butuhkan karena yaitu bisa membuat hati kita tenang dan mempermudah untuk bersosialisasi dengan teman-teman yang lain.
5	Apakah Anda merasakan perubahan dalam hubungan spiritual Anda setelah mengikuti pembacaan ayat ini? Jika iya, bagaimana?	Ya sangat merasakan perubahan, karena mungkin dari awal mondok mungkin di pondok agak <i>geleng</i> /nakal, sekarang <i>Alhamdulillah</i> sudah bisa lebih baik. Jadi ada perubahan banyak yang saya dapat dari mengikuti amalan itu.
6	Sejauh mana praktik ini berperan dalam kehidupan sosial dan budaya santri putra di pondok?	Teman-teman santri di pondok banyak yang kerasan dan mudah dalam bersosialisasi salah satunya karena lantaran melakukan amalan ini.

٦. دليل المقابلة مع اقنيت تزكية الدينية (طالبة بمعهد هداية المبتدئين أمثلي)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Anda sebagai santri putri tentang praktik pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in Amsilati?	Kalau menurut saya, sebagai santri putri, pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in Amsilati ini termasuk amalan yang positif. Selain sebagai bentuk ibadah, amalan ini juga dipercaya membawa keberkahan, khususnya dalam menarik minat santri untuk belajar di sini.
2	Bagaimana pengaruh praktik pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 terhadap kehidupan Anda selama nyantri di pondok?	Menurut saya, pengaruh dari praktik pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 ini cukup terasa dalam kehidupan sehari-hari selama nyantri. Saya jadi merasa lebih nyaman dan betah berada di pondok, meskipun jika dilihat dari segi fasilitas, tempat ini tergolong sederhana.
3	Apa harapan yang ingin Anda capai dengan mengikuti praktik pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37?	Kalau harapan saya, dengan rutin mengikuti pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 ini semoga bisa semakin mempererat hubungan saya dengan Allah. Selain itu, saya berharap diberi kelancaran dalam belajar, memperoleh keberkahan selama di pondok, dan dimudahkan dalam menghadapi berbagai tantangan tanpa banyak kesulitan.
4	Apa makna atau manfaat yang Anda peroleh setelah mengikuti praktik pembacaan ayat ini?	Menurut saya, setelah mengikuti praktik pembacaan ayat ini, saya merasakan hati menjadi lebih tenteram dan pikiran lebih jernih. Hal itu membuat saya lebih mudah fokus dalam belajar, sehingga aktivitas sehari-hari terasa lebih ringan. Selain itu, amalan ini juga mengingatkan saya untuk senantiasa berserah diri dan bergantung kepada Allah dalam setiap urusan.
5	Apakah Anda merasakan perubahan dalam hubungan spiritual Anda setelah mengikuti pembacaan ayat ini? Jika iya, bagaimana?	Iya, ada perubahan yang saya rasakan. Saat tidak mengamalkan ayat ini, apalagi ketika sedang berhalangan, hati terasa kurang nyaman dan sedikit gelisah. Namun ketika saya rutin membacanya, hati menjadi lebih tenang dan terasa lebih dekat dengan Allah.

6	Sejauh mana praktik ini berperan dalam kehidupan sosial dan budaya santri putra di pondok?	Menurut saya, praktik ini cukup berperan dalam kehidupan sosial dan budaya santri putra di pondok. Terlihat dari kebersamaan mereka dalam berbagai kegiatan yang dilakukan secara kolektif dengan penuh kekompakan. Selain itu, hubungan antar sesama santri juga terjalin dengan baik, saling menghargai dan menjaga keharmonisan.
---	--	---

٧. دليل المقابلة مع أعطينا السلامة (خريجة معهد هداية المبتدئين أمثلي)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Anda sebagai Alumni PPHM Amsilati tentang praktik pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amsilati?	Kalau menurut saya sebagai alumni PPHM Amsilati, pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 ini sudah menjadi amalan rutin yang biasanya dilakukan setelah salat Subuh dan Magrib. Sesuai dengan dawuh Abah, amalan ini dipercaya memiliki manfaat, seperti menjadi wasilah untuk menarik santri agar datang dan mondok. Selain itu, amalan ini juga diyakini membawa keberkahan, misalnya untuk menciptakan kenyamanan tempat tinggal.
2	Bagaimana pengaruh praktik pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 terhadap kehidupan Anda selama nyantri di pondok?	Pengaruhnya cukup besar bagi saya, terutama dalam menarik minat santri untuk datang dan mengaji di tempat saya. Saya merasakan adanya dampak positif dalam bertambahnya santri yang belajar.
3	Apa harapan yang ingin Anda capai dengan mengikuti praktik pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37?	Harapan saya dengan mengamalkan pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 ini adalah agar diberi kemudahan dalam mengembangkan tempat ngaji saya, khususnya dalam menarik minat santri untuk belajar. Selain itu, saya juga berharap mendapatkan keberkahan serta kelancaran dalam menjalankan kegiatan <i>ngedep dampar</i> .
4	Apa makna atau manfaat yang Anda peroleh setelah mengikuti praktik pembacaan ayat ini?	Makna yang saya rasakan setelah mengamalkan ayat ini adalah adanya keyakinan dan harapan yang lebih kuat kepada Allah dalam setiap usaha yang saya jalani. Manfaatnya juga terasa dalam kemudahan menarik santri untuk belajar di tempat saya, serta munculnya rasa tenang dan optimis dalam mengembangkan kegiatan mengaji.
5	Apakah Anda merasakan perubahan dalam hubungan spiritual Anda setelah mengikuti pembacaan ayat ini? Jika iya, bagaimana?	Iya, saya merasakan adanya perubahan dalam hubungan spiritual saya. Setelah rutin mengamalkan pembacaan ayat ini, saya merasa lebih dekat dengan Allah. Selain itu, muncul rasa tenang dan keyakinan bahwa setiap usaha yang saya lakukan selalu berada dalam pertolongan-Nya.
6	Sejauh mana praktik ini berperan dalam kehidupan sosial dan budaya anda sebagai alumni?	Menurut saya, praktik ini cukup berperan dalam kehidupan sosial dan budaya saya sebagai alumni. Amalan tersebut tidak hanya menjadi kebiasaan pribadi, tetapi juga memengaruhi cara saya berinteraksi dengan masyarakat, terutama dalam kegiatan keagamaan. Selain itu, praktik ini juga menjadi

		sarana untuk mempererat hubungan dengan lingkungan sekitar, khususnya dalam mengembangkan kegiatan mengaji dan menarik minat santri.
--	--	--

٨. دليل المقابلة مع فتريا نيجسيه (طالبة بمعهد هداية المبتدئين أمثلي)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Anda sebagai santri putri tentang praktik pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in Amsilati?	Menurut saya sebagai santri putri, praktik pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in Amsilati ini merupakan amalan yang sangat baik. Amalan ini diyakini memiliki keutamaan dalam menarik minat para santri untuk mondok di sini.
2	Bagaimana pengaruh praktik pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 terhadap kehidupan Anda selama nyantri di pondok?	Kalau saya pribadi, pengaruhnya cukup besar dalam kehidupan sehari-hari selama di pondok. Saya merasa lebih tenang dan nyaman, sehingga bisa betah menjalani aktivitas meskipun fasilitas yang ada sebenarnya masih sederhana.
3	Apa harapan yang ingin Anda capai dengan mengikuti praktik pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37?	Harapan saya dengan mengikuti praktik pembacaan QS. <i>Ibrāhīm</i> ayat 37 ini adalah bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah melalui amalan tersebut. Selain itu, saya juga berharap mendapatkan keberkahan selama menuntut ilmu di pondok, dimudahkan dalam memahami pelajaran, serta diberikan kemudahan dan dijauhkan dari berbagai kesulitan.
4	Apa makna atau manfaat yang Anda peroleh setelah mengikuti praktik pembacaan ayat ini?	Kalau yang saya rasakan, setelah rutin mengikuti pembacaan ayat ini hati jadi lebih damai dan tidak mudah gelisah. Pikiran juga terasa lebih terarah, sehingga belajar menjadi lebih nyaman. Selain itu, amalan ini membuat saya selalu ingat untuk mengandalkan Allah dalam setiap langkah dan urusan.
5	Apakah Anda merasakan perubahan dalam hubungan spiritual Anda setelah mengikuti pembacaan ayat ini? Jika iya, bagaimana?	Iya, saya merasakan adanya perubahan dalam hubungan spiritual saya. Ketika sedang berhalangan dan tidak mengikuti amalan ini, saya merasa hati menjadi kurang tenang. Sebaliknya, ketika rutin membacanya, hati terasa lebih damai dan nyaman.
6	Sejauh mana praktik ini berperan dalam kehidupan sosial dan budaya santri putra di pondok?	Kalau dilihat sejauh ini, praktik tersebut cukup berpengaruh dalam kehidupan sosial dan budaya santri putra. Hal ini terlihat dari kekompakan mereka saat mengikuti berbagai kegiatan bersama. Selain itu, hubungan antar santri juga terjalin dengan baik, saling mendukung dan menjaga kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari di pondok.

الملحق (٢): خطاب إذن البحث



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
Jalan Siman Asepul No. 7 Ngureppo Kota Kediri Jawa Timur 64127
Telepon (0354) 660262, Website: www.iainkediri.ac.id

Nomor : B-46/In.36/D1.1/PP00.01.03/5/2025
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal : **MOHON IZIN RISET/PENELITIAN**

Kediri, 27 Mei 2025

Kepada Yth.
Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadhin Amstilah
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Firda Nuraini Khabibah
Nomor Induk : 22102037
Semester : Genap
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tahun Akademik : 2024/2025

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah/lembaga yang menjadi wewenang Bapak/Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul Skripsinya, yaitu :

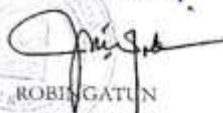
**RESEPSI FUNGSIONAL QS.IBRAHIM [14]: 37 DI PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL MUHTADI'IN AMTILATI**

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian, berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK,
KEMAHASISWAAN, KELEMBAGAAN
DAN KERJASAMA


ROBINGATUN

TEMBUSAN disampaikan kepada :

1. Yang Bersangkutan
2. Pertinggal

الملحق (٣): خطاب الرد على إذن البحث



PONDOK PESANTREN PUTRA PUTRI
HIDAYATUL MUBTADIIN AMTSILATI GURAH

معهد الأستاذة الإسلامية في هذا المعهد المبتدئين أمتسلاتي
Jl. Imam Bonjol 271 Rt 01 Rw 03 Desa Sukorejo, Kec. Gurah, Kab. Kediri, Jawa Timur. Kode pos: 64181

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No 08/PPHMA/XII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syarwani Sa'id
Jabatan : Pengasuh Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Amsilati
Alamat : Jl. Imam Bonjol, RT 03/RW 02 Dsn. Sumber Waru, Ds. Sukorejo, Kec. Gurah, Kab. Kediri.

Menerangkan bahwa mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri di bawah ini:

Nama : Firda Nur Aini Khabibah
NIM : 22102037
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)

KETERANGAN:

Nama tersebut di atas benar telah melakukan observasi/ penelitian di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amsilati pada tanggal 25 Maret – 6 Desember 2025 dalam rangka penggarapan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 6 Desember 2025

Pengasuh PPHM
Amsilati Gurah

Abah Muhammad Syarwani
Sa'id

الملحق (٤): التوثيق

١. توثيق قراءة الدعاء من سورة إبراهيم الآية ٣٧



٢. توثيق المقابلة



مقابلة مع أباه كياي شرواني سعيد (مشرف معهد هداية المبتدئين أمثلتى)



مقابلة مع فوز المنا (طالبة بمعهد هداية المبتدئين أمثلتى ورئيسة سكن الطالبات)



مقابلة مع محمد حيدر السقاف (طالب بمعهد هداية المبتدئين أمثلي)



مقابلة مع يوستيكا أماليا فجرى (خريجة معهد هداية المبتدئين أمثلي)



مقابلة مع ريكو أندسيفا (رئيس سكن الطلاب بمعهد هداية المبتدئين أمثلي)

٣. توثيق أنشطة الطلاب والطالبات



صورة نشاط تلاوة القرآن الكريم مع الأستاذ/الأستاذة



صورة مذاكرة كتاب أمثلي



صورة مُذاكرة كتاب فتح المعين



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jalan Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kediri Jawa Timur 64127 Telepon
(0354) 689282, Faximili (0354) 686564;

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Firda Nur Aini Khabibah
Nomor Induk : 22102037
Fakultas/Prodi : Ushuludin dan Dakwah/ Ilmu Al-Qur'an dan
Tafsir Tahun Akademik 2025
Judul : الاستقبال الوظيفي سورة إبراهيم [١٤]: ٣٧ في معهد هداية
المبتدئين أمثلي كديري

No	Tanggal Konsultasi	Perintah Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1.	17 April 2025	Bimbingan Proposal	
2.	28 April 2025	Revisi Proposal	
3.	1 Mei 2025	ACC Proposal B. Indo	
4.	8 Mei 2025	ACC Proposal B. Arab	
5.	26 Mei 2025	ACC Revisi Seminar Proposal	
6.	26 November 2025	Revisi Bab 4 & 5	
7.	9 Desember 2025	ACC Skripsi Bahasa Indonesia	
8.	6 Maret 2026	ACC Skripsi Bahasa Arab	

Kediri, 6 Maret 2026
Dosen Pembimbing I

Dr. Mohamad Zaenal Arifin M. HI
NIP. 197408251999031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jalan Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kediri Jawa Timur 64127 Telepon
(0354) 689282, Faximili (0354) 686564;

Daftar Konsultasi Skripsi

Nama Mahasiswa : Firda Nur Aini Khabibah
Nomor Induk : 22102037
Fakultas/Prodi : Ushuludin dan Dakwah/ Ilmu Al-Qur'an dan
Tafsir Tahun Akademik 2025
Judul : الاستقبال الوظيفي سورة إبراهيم [١٤]: ٣٧ في
معهد هداية المبتدئين أمثلي كديري

No	Tanggal Konsultasi	Perintah Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1.	27 Mei 2025	ACC Revisi Seminar Proposal	
2.	18 September 2025	Bimbingan Bab 4 & 5	
3.	20 Oktober 2025	Revisi Bab 3, 4 & 5	
4.	10 November 2025	Revisi Bab 4 & 5	
5.	24 November 2025	Revisi Lampiran	
6.	25 November 2025	Revisi Sub Bab 5	
7.	10 Desember 2025	ACC Skripsi Bahasa Indonesia	
8.	18 Februari 2026	ACC Skripsi Bahasa Arab	

Kediri, 18 Februari 2026
Dosen Pembimbing II

Dr. Ach. Shodiqil Hafil, M.Fil.I.
NIP. 198802032019031004

الملحق (٥): سيرة ذاتية

سيرة ذاتية

ولدت فردا نور عين حبيبة في كديري في ٢٠ يونيو ٢٠٠٤. وهي الأكبر بين شقيقين. اسم والدها هو لوحان المحمود واسم والدتها هي سيتي ميسرة. وهي تعيش في قرية سومبر وارو، قرية سوكوريجو، منطقة غوراه، مقاطعة كديري، جاوة الشرقية.



بدأ المؤلف تعليمها الرسمي في روضة أطفال تارونا باكتي من عام ٢٠٠٨ إلى عام ٢٠١٠، ثم واصل تعليمها الابتدائي في المدرسة الابتدائية نخصة العلماء غوراه من عام ٢٠١٠ إلى عام ٢٠١٦. بعد ذلك، تابع المؤلف تعليمها الإعدادي في المدرسة الثانوية هداية الصالحين، وهو المكان الذي ساعد في تشكيل الأساس العلمي والشخصية للمؤلفة حتى تخرجها في عام ٢٠١٩. استمرت رحلتها التعليمية في المدرسة العالية المجتهدين كيفوغ، التي أكملها في عام ٢٠٢٢ وعززت اهتمام المؤلف بالعلوم الإسلامية. في عام ٢٠٢٢، واصل المؤلف دراستها في جامعة شيخ واصل الإسلامية الحكومية كديري، وهي مرحلة مهمة أصبحت مساحة للتطور الفكري والخبرة التنظيمية، خاصة في جمعية تحفيظ القرآن، والنضج الأكاديمي حتى أكمل المؤلف دراستها في عام ٢٠٢٦. بفضل الله سبحانه وتعالى، ومساعدة الله سبحانه وتعالى، وجهود المؤلف، مصحوبة بالدعاء ودعم والديها، تمكن من متابعة أنشطتها الأكاديمية في جامعة شيخ واصل الإسلامية الحكومية كديري الحمد لله، تمكن المؤلف من إكمال أطروحتها النهائية بعنوان ”الاستقبال الوظيفي سورة إبراهيم [١٤]: ٣٧ في معهد هداية المبتدئين أمثلتي كديري.“